

Pengaruh Pemberian Edukasi Online Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Masa *New Normal*

Indirwan Hasanuddin

ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan;
indirwan.hasanuddin02@gmail.com (koresponden)

Jumiarsih Purnama AL

ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan; jumiarsihpurnama91@yahoo.com

ABSTRACT

The application of the new normal (new phase of life) must be with high compliance from the community to prevent Covid-19 so that new cases do not occur. One solution to prevent being infected with Covid-19 is to obtain various information about the mechanism of the Covid-19 virus so there is still a need for socialization related to Covid-19 one of which is through online education. The method of delivering messages or information through online courses that include peer interaction is an effective method of delivering information. This study aims to identify the effect of providing online education on people's knowledge and behavior in preventing covid 19 in the new normal period. The design used in this study was quantitative using a pre-experimental method with pre and post-test one group design. Sampling using non-probability sampling namely purposive sampling. The sample in this study was the community in the Lalebata village Panca Rijang sub-district as many as 50. The results of the analysis using the paired sample t-test. The statistical test results for the knowledge variable obtained the difference in knowledge before being given online education in the average of 1.66 while after being given online education the average was 1.88 with p value of 0.001. For the behavioral variables obtained before being given online education the average was 1.26 while after being given online education the average average which was 1.86 with p-value of 0.000. A significant difference could be found between people's knowledge and behavior in preventing the transmission of covid-19 before and after being given online education. It is recommended that these online educational activities can be carried out especially during the current new normal.

Keywords: online education; knowledge; behavior; Covid-19

ABSTRAK

Penerapan *new normal* (fase kehidupan baru) harus diimbangi dengan kepatuhan yang tinggi dari masyarakat untuk mencegah Covid-19 agar tidak terjadi kasus baru. Salah satu solusi untuk mencegah agar tidak terinfeksi Covid-19 adalah dengan memperoleh berbagai informasi tentang mekanisme virus Covid-19, maka dengan hal ini masih perlu adanya sosialisasi terkait covid-19, salah satunya melalui edukasi online. Metode penyampaian pesan atau informasi melalui online course's yang menyertakan interaksi teman sebaya merupakan metode penyampaian informasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian edukasi online terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 di masa *new normal*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode pra eksperimen dengan *pre and post-test one group design*. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang sebanyak 50. Analisis data menggunakan *paired sample t-test*. Hasil uji statistik untuk variabel pengetahuan didapatkan perbedaan pengetahuan sebelum diberi edukasi *online* dengan rata-rata 1,66, sedangkan setelah diberi edukasi online dengan rata-rata 1,88; dengan nilai $p = 0,001$. Untuk variabel perilaku didapatkan perbedaan perilaku sebelum diberi edukasi *online* dengan rata-rata 1,26 sedangkan setelah diberi edukasi *online* dengan rata-rata 1,86 dengan nilai $p = 0,000$. Dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19 sebelum dan setelah diberikan edukasi *online*. Disarankan kegiatan edukasi *online* ini bisa dilaksanakan secara berkesinambungan terutama dimasa *new normal*.

Kata kunci: edukasi *online*; pengetahuan; perilaku; Covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coronavirus adalah sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari pilek hingga batuk yang lebih parah, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute*

Respiratory Syndrome (SARS). Diketahui bahwa virus corona jenis baru ini dapat menyebabkan penyakit Covid-19.⁽¹⁾

Saat ini, respon masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan cara memenuhi himbuan pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan belum optimal.⁽²⁾ Salah satu cara dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang Covid-19. Tindakan kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang Covid-19 cenderung memiliki sikap dan perilaku yang positif saat berhadapan dengan virus Covid-19.⁽³⁾ Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat agar masyarakat dapat taat dan memahami tindakan yang diperlukan untuk mencegah penyebaran dan terinfeksi virus Covid-19,⁽⁴⁾ menggunakan berbagai informasi mengenai mekanisme virus Covid-19 maka perlu dilakukan sosialisasi salah satunya melalui edukasi *online*. Metode penyampaian pesan atau informasi melalui *online course's* yang menyertakan interaksi teman sebaya merupakan metode penyampaian informasi yang efektif. Metode ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, terutama di antara teman sebaya atau kolega.⁽⁵⁾ Edukasi *online* merupakan salah satu metode proses pembelajaran formal dengan menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.⁽⁶⁾

Media sosial dimulai dari banyaknya informasi dan peluang interaktif, serta arah pengembangan informasi di link lain, dan menjadi salah satu media edukasi *online*. Hal ini menunjukkan bahwa selain sebagai media hubungan sosial sebagai media hiburan, media sosial juga dapat digunakan sebagai alternatif sumber jawaban atas pertanyaan sehari-hari (termasuk informasi dan pertanyaan seputar Covid-19).⁽⁷⁾

Kasus baru Covid-19 setiap harinya bertambah sejumlah kurang lebih seribu kasus. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan Covid-19. Penerapan *new normal* harus diimbangi dengan kepatuhan yang tinggi dari masyarakat akan pencegahan Covid-19 agar tidak bertambah kasus baru. Salah satu upaya yang dapat diberikan adalah tetap memberikan edukasi kepada masyarakat seputar tentang pencegahan penularan covid-19 dimasa *new normal* saat ini. Proses Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) harus konsisten dilaksanakan mulai dari penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, tidak melakukan kontak fisik, meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan nutrisi dan olahraga. Dengan demikian, perlu dianalisis pengaruh pemberian edukasi *online* terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19 di masa *new normal*. Urgensi penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan informasi kesehatan terkait Covid-19 di masa pandemik saat ini tanpa harus mengumpulkan orang banyak, serta menjadi salah satu kegiatan dalam penanganan dan pencegahan penularan Covid-19.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian edukasi *online* terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid 19 di masa *new normal*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimental dengan *pre and post-test one group design*, di mana pada rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang. Adapun waktu penelitian adalah bulan Mei sampai Juni tahun 2021. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu edukasi *online*, sedangkan pengetahuan dan perilaku merupakan variabel terikat.

Peneliti mengurus perizinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Ketua LPPM Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap yang ditujukan ke Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidrap untuk mendapatkan rujukan dan izin melakukan penelitian kepada Lurah Kelurahan Lalebata. Setelah memperoleh izin administratif dari Lurah Kelurahan Lalebata, peneliti menentukan responden penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: 1) berusia 20-45 tahun, 2) bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner *online*, 3) mempunyai *handphone Android* dan memiliki kualitas jaringan internet yang baik. Kriteria eksklusi adalah: 1) tidak menetap di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang, 2) berusia <20 tahun atau >45 tahun, 3) tidak mempunyai *handphone android* dan memiliki kualitas jaringan internet yang kurang baik.

Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan *goggle from* dan disebar melalui group Whatsapp. Edukasi *online* ini dilakukan melalui aplikasi media Zoom dan group Whatsapp dengan materi tentang pencegahan penularan Covid-19 di masa *new normal*.

Sebelum instrumen penelitian dibagikan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas pada masyarakat yang tidak termasuk dalam subjek penelitian ini, sehingga di dapatkan hasil nilai Cronbach's Alpa

untuk Variabel pengetahuan didapatkan nilai 0,922 sedangkan nilai Cronbach's Alpha untuk Variabel perilaku didapatkan nilai 0,867 sehingga kuisioner dikatakan reliabel.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Analisis *paired sample t-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan edukasi *online* tentang pencegahan penularan Covid-19 di masa *new normal*.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, responden yang berusia 17-25 tahun merupakan terbanyak, dan pekerjaan terbanyak adalah pelajar/mahasiswa.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan (n=50)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
• Laki - laki	18	36,0
• Perempuan	32	64,0
Usia		
• 17 - 25 Tahun	36	72,0
• 26 - 35 Tahun	11	22,0
• 36 - 45 Tahun	3	6,0
Pekerjaan		
• PNS	2	4,0
• Karyawan swasta	5	10,0
• Wiraswasta	7	14,0
• Pelajar/mahasiswa	27	54,0
• Lainnya	9	18,0

Tabel 2. Pengaruh pemberian edukasi *online* terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat (n=50)

Variabel	Tahap	n	Mean	SD	SE	p
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	50	1,66	0,479	0,068	0,001
			1,88	0,328	0,046	
Perilaku	<i>Post-test</i>	50	1,26	0,443	0,063	0,000
			1,86	0,351	0,050	

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai untuk variabel pengetahuan adalah 0,001 (<0,05), dengan nilai *mean* sebelum diberi edukasi *online* yaitu 1,66, sedangkan setelah diberi edukasi *online* yaitu 1,88. Nilai p untuk variabel perilaku sebesar 0,000 (<0,05), dengan nilai *mean* sebelum diberi edukasi *online* yaitu 1,26 sedangkan setelah diberi edukasi *online* yaitu 1,86; sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat sebelum dan setelah diberikan edukasi *online*.

PEMBAHASAN

Pemberian Edukasi *Online* Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengetahuan Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid 19 di Masa *New Normal*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan pengetahuan sebelum diberi edukasi *online* sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah diberikan edukasi *online*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aba, La, et al, yang mengatakan bahwa edukasi yang dilakukan secara *online* efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kota Bau-Bau dalam pencegahan penularan Covid-19. Edukasi *online* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan masyarakat, khususnya mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan menjaga kesehatan diri sendiri, anggota keluarga, dan orang lain. Edukasi dilakukan secara *online* karena mempertimbangkan kondisi pandemi saat ini sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan secara *offline*.⁽⁸⁾

Menurut penelitian Ausrianti et al. (2020), edukasi *online* bagi pengemudi online berdampak positif. Pemberian edukasi online melalui *zoom* dapat menambah pengetahuan tentang pencegahan penyebaran Covid-

19 dan dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.⁽⁹⁾ Edukasi online dapat membantu memberikan informasi Dengan demikian menambah pengetahuan (pemahaman) dan penilaian sikap informasi yang diperoleh.⁽¹⁰⁾

Metode edukasi *online* dapat digunakan tidak hanya untuk program pendidikan teknologi informasi, tetapi juga untuk menyampaikan informasi dari bidang lain seperti kesehatan, matematika dan masalah sosial lainnya.⁽¹¹⁾ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2020) kegiatan edukasi *online* dapat meningkatkan pemahaman masyarakat kampus tentang mekanisme Covid-19 untuk mencegah penyebaran penularan Covid-19 sebanyak (24,9%).⁽⁴⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karyanto et al, bahwa media pembelajaran *online* berdampak positif terhadap pengetahuan belajar mahasiswa di dua perguruan tinggi swasta terbesar di Bandung tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *online* dapat menarik minat siswa dalam menambah pengetahuan.⁽¹²⁾

Berdasarkan hasil penelitian Findayani (2020), sebanyak 1.421 responden di Kota Semarang terdiri dari 893 wanita dan 528 pria, 94,9% penduduk Kota Semarang mendapatkan informasi tentang Covid-19 dari media sosial, salah satunya aplikasi *chat* (seperti WhatsApp).⁽¹³⁾ Informasi ini digunakan oleh 79% populasi sebagai media edukasi dan informasi tentang Covid-19. Melalui media sosial, masyarakat dapat dengan mudah berbagi informasi terkait COVID-19.⁽⁷⁾

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Tulloch (2020) yang menyatakan bahwa konten edukasi yang disampaikan melalui pesan multimedia mudah dan cepat dipahami, termasuk mereka yang buta huruf atau yang tidak terbiasa dengan komunikasi berbasis teks dengan waktu lama.⁽¹⁴⁾

Pemberian Edukasi *Online* Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid 19 di Masa New Normal

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perilaku masyarakat sebelum dan setelah diberikan edukasi *online* dalam pencegahan penularan Covid-19 di masa new normal. Hasil ini sejalan dengan pendapat Mulyani, et al. (2020) yang mengatakan bahwa media edukasi *online* dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku seseorang.⁽¹⁵⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulfa & Kusuma (2020) bahwa program balai edukasi corona berbasis melalui *online* yakni media sosial *Whatsapp* cukup efektif sebagai upaya pencegahan penyebaran penularan Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan kuisioner perilaku di domain tindakan preventif, setelah mendapat edukasi, perilaku responden mengalami perubahan yang positif.⁽¹⁶⁾

Pemberian informasi dapat menyebabkan perubahan pemahaman dan perilaku seseorang yang dapat didapatkan melalui edukasi *online* dan tradisional.⁽¹⁷⁾ Saat ini masyarakat masih perlu menambah pengetahuan dan mencegah penyebaran Covid-19, salah satunya dengan mengedukasi masyarakat tentang bahaya penularan Covid-19 agar masyarakat dapat berperilaku melakukan pencegahan penularan Covid-19.⁽¹⁸⁾

Hasil ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Saida, et al (2020), yang melakukan edukasi melalui *online* (*Zoom* dan *Whatsapp* dengan materi pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun di tengah pandemi Covid-19 bahwa masyarakat sangat antusias untuk berpartisipasi dalam acara tersebut, sehingga terlihat antusias masyarakat dalam berdiskusi.⁽¹⁹⁾

Pemberian edukasi kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesiapan masyarakat di masa pandemi saat ini yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku masyarakat kearah positif.⁽²⁰⁾ Pencegahan Covid-19 terlebih dahulu memerlukan peningkatan kesadaran di masyarakat baik pada kelompok usia dewasa maupun anak-anak. Hal ini berguna agar setiap orang dapat mengubah perilakunya menjadi perilaku yang lebih sehat dan menunjukkan perilaku yang dapat mencegah penyebaran Covid-19 dengan pengetahuan tentang pencegahan penyebarannya.⁽²¹⁾

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa edukasi *online* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan serta perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19 di masa *new normal*, oleh karena itu kegiatan edukasi *online* tersebut sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Nutrition Advice for Adults During the Covid- 19 Outbreak. Geneva: WHO; 2020.
2. Buana D. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Jurnal Social dan Budaya Syar-I. 2020;7(3):1-14.
3. Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, Li Y. Knowledge, Attitudes, and Practices

- Towards Covid-19 Among Chinese Residents During the Rapid Rise Period of The Covid-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal of Biological Sciences*. 2020;16(10):1745.
4. Saputra S. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kampus Melalui Edukasi *Online* tentang Mekanisme Covid-19. *Jurnal Abdimas*. 2020;5(4):209-215.
 5. Fields A. Embedding Librarians in Online Tertiary Classrooms: A New Model for Learner Support. *British Journal of Educational Technology*. 2019:1-13.
 6. Bower M. Technology-Mediated Learning Theory. *British Journal of Educational Technology*. 2019;50(3):1035–1048.
 7. Sampurno MBT, Kusumandyoko TC, Islam MA. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*. 2020;7(5).
 8. Aba, La, et al. Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)*. 2020;6(2).
 9. Purwaningsih NS, et al. Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 Serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Ibu Rumah Tangga di Tangerang Selatan-Banten. *Jam: Jurnal Abdi Masyarakat*. 2021;2(1):50-59.
 10. Elfaki NK, et al. Impact of e-learning vs traditional learning on student's performance and attitude. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*. 2019;8(10):76-82.
 11. Perera, Viranga, et al. Students in fully online programs report more positive attitudes toward science than students in traditional, in-person programs. *CBE-Life Sciences Education*. 2017;16(4):ar60.
 12. Karyanto S, et al. Pengaruh Media Pembelajaran Daring Terhadap Pengetahuan Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*. 2021;2(2);171-186.
 13. Findayani A. Artikel: Sosial Media sebagai Upaya Pengurangan Risiko Bencana Covid 19 (Studi Kasus Kota Semarang). 2020.
 14. Tulloch O. Key Considerations: Online Information, Mis- And Disinformation In The Context Of Covid-19 [Internet]. 2020 [cited 2020 Aug 2]. Available from: <https://www.socialscienceinaction.org/wp-content/uploads/2020/03/sshap-brief.online-information.covid-19.pdf>
 15. Mulyani EY, et al. Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Melalui Edukasi Online Gizi dan Imunitas Saat Pandemi Covid-19. *Senada: Semangat Nasional Dalam Mengabdi*. 2020;1(1):70-78.
 16. Zulfa F, Kusuma H. Upaya program balai edukasi corona berbasis media komunikasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*. 2020;2(1):17-24.
 17. Wong L, Fong M. Student attitudes to traditional and online methods of delivery. *Journal of Information Technology Education: Research*. 2014;(1):1-3.
 18. Jaji J. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Warga dalam Pencegahan Penularan Covid 19. In: *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*. 2020:135-140.
 19. Saida S, Ezzo A, Parawansah P. Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*. 2020;3(2):329-334.
 20. Peng Y, et al. Knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among university students: A cross-sectional survey in China. 2020.
 21. Supriatun E, Insani U, Ni'mah J. Edukasi pencegahan penularan COVID 19 di rumah yatim Kota Tegal. *Jabi: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*. 2020;1(2):14-14.